

Ebola / Mendapat Kesembuhan

Sobat wanita, di manapun anda berada. Senang sekali saya, Susi, menjumpai anda lagi hari ini. Bagaimana kabarnya? Semoga anda dalam keadaan baik-baik saja dan sehat selalu. Hari ini kembali Wanita Berpengharapan akan memberi wawasan kesehatan kepada anda, dan kali ini mengenai “Ebola” bersama Dokter Megawati. Dan setelah itu, Ibu Wihani akan hadir dan memberi siraman rohani untuk anda dengan topik “Mendapat Kesembuhan Sempurna”. Semoga semuanya akan menjadi berkat buat anda. Selamat mengikuti!

Virus Ebola

Saudara, virus Ebola telah memakan banyak korban di Benua Afrika , ada ratusan orang meninggal akibat virus ini. Kejadian ini membuat banyak negara waspada dan berupaya mencegah penyerangan virus Ebola ini bagi masyarakat luas. Nah apa sebenarnya virus Ebola itu dan bagaimana kita mencegah diri kita mencegah virus yang mematikan ini. Mari kita tanyakan kepada dokter Megawati yang saat ini sedang duduk di depan saya. Apa kabar dok?

1. Dok hari ini kami ingin menimba wawasan mengenai virus Ebola, nah kita tahu bahwa akhir akhir ini virus Ebola banyak makan korban di negara Afrika, apa sebenarnya virus Ebola itu?
2. Mengapa ini bisa menjadi wabah dan bagaimana penularannya?
3. Gejala gejala terserang Ebola bagaimana dok?
4. Mengapa sampai banyak orang yang meninggal ,
5. dan bagaimana sebenarnya menanganinya?
6. Bisa tidak dok virus ini dicegah dengan vaksin?
7. Apa yang harus kita perhatikan dok agar tubuh kita kebal dengan virus apapun?

Sobat, semoga perbincangan mengenai “Ebola” tadi bermanfaat bagi anda dan keluarga. Tetaplah bersama Wanita Berpengharapan karena sesaat lagi ibu Wihani akan memberikan siraman rohani untuk anda.

Sahabat Wanita Berpengharapan, ... saya, Wihani, senang bersama anda tentunya pada kesempatan yang indah ini. Saya yakin pengetahuan tentang kesehatan jasmani, khususnya tentang “Ebola” yang dibawakan oleh Ibu Susi dan Dokter Megawati tadi sangat bermanfaat bagi kita semua. Nah, sekarang

jiwa kita pun membutuhkan kesehatan tentunya. Kali ini saya akan membagikan renungan buat kita semua, dengan topik “Mendapat Kesembuhan Sempurna”.

Sahabat, apa yang kita sangat harapkan ketika kita sedang menderita sakit? Ya, tentu saja kesembuhan, bukan? Sakit ringan, atau sakit berat, tentu kita ingin segera sembuh. Tetapi kadang tidak mudah mendapat kesembuhan. Saya pernah sakit batuk sampai tiga bulan, karena tidak segera mendapat obat yang tepat, jadi saya harus menderita selama tiga bulan, padahal batuk bisa sembuh hanya dalam hitungan hari saja. Saya mempunyai sahabat yang sudah bertahun-tahun menderita penyakit lambung atau biasa disebut penyakit maag. Ia sudah sering berobat ke dokter, tetapi penyakitnya tidak kunjung sembuh tuntas. Dia sangat menderita dan tidak bisa melakukan pekerjaannya dengan baik. Sahabat saya itu juga sudah mengeluarkan banyak uang untuk berobat. Dari pengobatan moderen, sampai pengobatan tradisional. Tetapi ia tidak kunjung sembuh.

Sahabat, anda tentu juga memiliki pengalaman bagaimana anda berjuang untuk mendapatkan kesembuhan dari penyakit yang anda derita. Anda tentu tidak berhenti berjuang sampai mengalami kesembuhan bukan? Apa yang kita rasakan bila penyakit kita tidak kunjung sembuh? Dan apa yang kita rasakan bila kita mendapatkan kesembuhan? Sahabat, kita tentu putus asa dan kecewa, bila kita tidak kunjung sembuh dari penyakit yang kita derita. Kita juga bisa kecewa dan marah kepada dokter atau rumah sakit yang tidak bisa menyembuhkan penyakit kita. Sebaliknya, bila kita mendapat kesembuhan, pasti kita akan bersyukur tak henti-hentinya. Kita kadang ingin mengundang teman-teman kita untuk bersama-sama menaikkan syukur atas kesembuhan kita. Walaupun ada pula orang yang lupa bersyukur dan berterimakasih, namun pada umumnya orang akan bersyukur bila sembuh dari penyakitnya. Bagaimana pengalaman anda?

Sahabatku yang dikasihi Tuhan, saya akan menceritakan secara singkat seorang perempuan yang sedang berusaha mencari kesembuhan atas penyakitnya. Kisah ini bisa anda baca pada Injil Markus pasal lima ayat 21 sampai 34. Nah, perempuan yang dikisahkan dalam Injil Markus itu, sudah dua belas tahun menderita pendarahan. Ia telah berulang-ulang berobat ke berbagai tabib, dan sudah menghabiskan banyak uang, tetapi penyakitnya tidak sembuh, malah semakin buruk. Untungnya perempuan itu sudah mendengar berita-berita tentang Yesus. Ia telah mendengar berita tentang banyak orang yang disembuhkan oleh Yesus. Nah, pada satu hari, ia tahu bahwa Yesus ada di daerahnya dan pada waktu itu banyak orang mengikuti Yesus. Lalu ia mengikuti Yesus dari belakang dan ketika sudah dekat sekali dengan Yesus ia menjamah jubah Yesus. Perempuan itu yakin, hanya dengan menjamah jubah Yesus

pasti ia akan sembuh. Dan benar, seketika itu pendarahannya berhenti. Ketika Yesus merasa ada yang menjamah jubah-Nya, Ia memandang sekeliling dan bertanya: *“Siapa yang menjamah jubahku?”*. Tak seorang pun menjawab pertanyaan Yesus ini lalu Ia bertanya lagi: *“Siapa yang menjamah Aku?”*. Nah perempuan itu menjadi takut dan gemetar ketika ia tahu bila ia sudah sembuh. Ia kemudian tersungkur di hadapan Yesus, dan dengan tulus ia memberitahukan apa yang telah terjadi kepada Yesus. Lalu apa kata Yesus?

Sahabat, Yesus kemudian berkata kepada perempuan itu, begini: *“Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu”*. Perkataan Yesus ini tentu sangat menyentuh hati dan membahagiakan perempuan itu. Ia bukan saja mendapat kesembuhan secara fisik, tetapi ia juga mendapat kesembuhan secara batin. Selama ini ia dijauhi orang karena penyakitnya, tetapi Yesus memanggilnya *“anak-Ku”*. Ini panggilan yang sangat menyejukan hati seolah Yesus sangat tahu penderitaan batin perempuan itu. Panggilan *“anak-Ku”* tentunya menyembuhkan batin perempuan itu yang selamanya ini merasa sendiri menanggung penderitaannya. Perempuan itu telah mendapatkan kesembuhan sempurna dari Yesus. Tubuh dan batinnya disembuhkan oleh Yesus. Panggilan anak-Ku seolah Yesus adalah bapanya sendiri yang sangat mengasihinya.

Sahabatku, perempuan yang sakit pendarahan itu bukanlah satu-satunya perempuan yang menderita sakit selama belasan tahun, ada jutaan perempuan di dunia ini bisa saja mengalami hal sama bahkan mungkin lebih parah lagi. Dan semua perempuan bisa mendapat kesembuhan yang sempurna dari Yesus. Syarat utama mendapat kesembuhan dari Yesus adalah iman atau keyakinan. Kepada perempuan yang disembuhkan itu Yesus mengatakan, bahwa iman perempuan itu sendiri telah menyelamatkan dirinya. Jadi, iman kita kepada Yesus akan menjadi penentu apakah Yesus mau menyembuhkan kita atau tidak. Yesus memang mengasihi setiap perempuan, tetapi Yesus tahu bahwa tidak semua perempuan memiliki iman kepada-Nya. Yesus ingin kita memiliki iman yang besar, yang kuat dan yang tulus kepada Yesus. Yesus ingin kita tidak pernah meragukan-Nya Yesus kepada kita.

Sahabatku, bila saat ini kita sedang berjuang untuk mendapatkan kesembuhan, entah itu kesembuhan jasmani atau kesembuhan batin, maka adalah bijak, bila kita mengikuti apa yang dilakukan oleh perempuan yang mendapatkan kesembuhan secara sempurna dari Tuhan Yesus. Dengan memiliki iman yang kuat dan besar kepada Yesus, maka kita juga akan mengalami kesembuhan. Iman kita akan mewujudkan harapan kita kepada Yesus. Iman akan menjadi jalan Tuhan Yesus menyembuhkan dengan sempurna. Iman akan membawa orang terus berjuang mendapatkan pertolongan dan mujizat dari

Tuhan Yesus. Bila kita memiliki iman yang besar kepada Yesus, maka Ia juga akan mengatakan: *“Hai, anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu.”* Tuhan memberkati kita. Amin.